

Hubungan antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Biologi

Nur Amaliah^{1*}, Nurhidayah², Phika Ainnadya Hasan³, Masyitha Wahid⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sulawesi Barat
E-mail*: nuramaliah@unsulbar.ac.id

Abstrak

Motivasi dan kebiasaan belajar yang baik merupakan dua hal yang dibutuhkan oleh setiap peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan motivasi dan hasil belajar biologi peserta didik, (2) hubungan kebiasaan dan hasil belajar biologi peserta didik, serta (3) hubungan motivasi dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik. Populasi berjumlah 144 orang dan sampel berjumlah 59 orang kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar. Data motivasi dan kebiasaan belajar dikumpulkan menggunakan angket sedangkan data hasil belajar dikumpulkan melalui dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi (54.24%), kebiasaan belajar termasuk kategori sedang (67.79%) dan hasil belajar termasuk kategori cukup (54.24%). Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar ($P > 0.05$).

Kata kunci: motivasi, kebiasaan belajar, hasil belajar

Abstract

Motivation and good study habits are two things that are needed by every student in achieving maximum learning results. This research is a correlation study which aims to determine (1) the relationship between motivation and students' biology learning outcomes, (2) the relationship between students' biology habits and learning outcomes, and (3) the relationship between motivation and study habits and students' biology learning outcomes. The population is 144 people and the sample is 59 people from class XII IPA MAN 1 Polewali Mandar. Data on motivation and study habits were collected using a questionnaire while data on learning outcomes was collected through documentation. The results showed that students' learning motivation was included in the high category (54.24%), study habits were included in the moderate category (67.79%) and learning outcomes were included in the sufficient category (54.24%). The results of the correlation test showed that there was no relationship between motivation and study habits with the biology learning outcomes of class XII IPA MAN 1 Polewali Mandar students ($P > 0.05$).

Keywords: *motivation, study habits, learning result*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses berinteraksi dengan segala situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dilihat sebagai proses yang bertujuan dan proses bertindak melalui berbagai pengalaman (Sumiati, 2013). Adapun tujuan dan proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah motivasi dan kebiasaan belajar (Lase, 2018). Motivasi adalah salah satu dorongan yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk membangkitkan semangat belajarnya (Kamaluddin, 2017). Sedangkan kebiasaan belajar menurut Djaali dalam (Rahayu, 2015) yaitu sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri peserta didik ketika menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan atau tugas. Masalah terjadi ketika dalam proses belajar mengajar, motivasi belajar peserta didik rendah dan kebiasaan belajarnya tidak teratur. Hal ini tentu akan

berdampak pada rendahnya hasil belajar. Seperti yang terjadi di MAN 1 Polewali Mandar, Sulawesi Barat.

Hasil observasi di MAN 1 Polewali Mandar diketahui bahwa motivasi peserta didik tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan peserta didik lebih banyak mengobrol bersama teman daripada fokus memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran. Selain itu, banyak peserta didik yang tidak mampu bertanya kepada gurunya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain motivasi, kebiasaan belajar peserta didik pun juga tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kebiasaan belajar peserta didik yang tidak teratur, siswa belajar hanya pada saat menjelang ujian atau ulangan, waktu lebih banyak digunakan untuk kegiatan lain daripada belajar, kesempatan belajar di luar jam pelajaran sekolah sering terlewat, dan tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap bahkan ada yang tidak memiliki catatan khususnya pada mata pelajaran biologi. Adanya permasalahan-permasalahan tersebut memungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Penyebab rendahnya motivasi dan kebiasaan belajar peserta didik adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik (Sharah & Astawa, 2018). Faktor intrinsik yaitu peserta didik memiliki kepercayaan diri yang rendah dan masih banyak juga peserta didik yang mengeluh apabila diberikan tugas oleh guru serta banyak peserta didik bergantung pada orang lain dan tidak mau berusaha sendiri (Sundra & Safitri, 2020). Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu karena pembelajaran yang terasa kurang menyenangkan dan menjenuhkan bagi siswa, akibatnya siswa menjadi kurang semangat dan bosan dalam mengikuti pembelajaran (Erly, 2020).

Hasil laporan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 22% (Sinaga, 2017), 49,80% (Hardianti & Amirullah, 2016) dan 40,86% (Wandi et al., 2013) terhadap hasil belajar. Sedangkan kebiasaan belajar berkontribusi sebesar 40,56% (Dewi *et al.*, 2020), 47,6% (Amin et al., 2018), dan 3,30% (Tarigan & Sari, 2019) terhadap hasil belajar. Oleh karena itu melihat pentingnya motivasi dan kebiasaan belajar yang tinggi dan teratur dalam proses pembelajaran sehingga penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara motivasi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

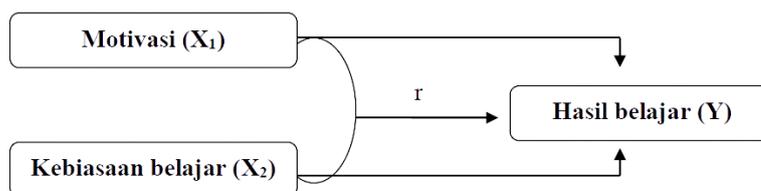
METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa besar tingkat hubungannya (Nadiya et al., 2021). Tingkatan hubungan diungkapkan sebagai suatu koefisien korelasi (r).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu, paradigma ganda karena terdapat dua variabel independen (X_1) dan (X_2), dan satu variabel dependen (Y). Teknik yang digunakan untuk mencari hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y adalah teknik korelasi sederhana. Teknik yang digunakan untuk mencari hubungan X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan teknik korelasi ganda (Sugiyono, 2012). Hal ini dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan:

- X₁ = motivasi
- X₂ = kebiasaan belajar
- Y = hasil belajar biologi
- r = koefisien korelasi
- = arah korelasi

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di MAN 1 Polewali Mandar pada peserta didik kelas XII IPA.

4. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 15 orang peserta didik dari kelas XII IPA 1, 15 orang peserta didik dari kelas XII IPA 2, 15 orang peserta didik dari kelas XII IPA 3, dan 14 orang peserta didik dari kelas XII IPA 4. Sampel dipilih dengan metode acak berkelompok (*cluster random sampling*) dari masing-masing kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan

- n = jumlah sampel
- N = total populasi
- e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebanyak 10%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 peserta didik yang diambil dari setiap kelas. Agar dapat mengetahui lebih jelas terkait jumlah sampel dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
XII IPA 1	36	15
XII IPA 2	36	15
XII IPA 3	37	15
XII IPA 4	35	14
Total	144	59

5. Instrumen Penilaian

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket motivasi

Indikator yang digunakan dalam angket ini yaitu dorongan atau keinginan untuk belajar; perhatian dalam belajar; ketekunan dan kesabaran dalam belajar; semangat dan gairah dalam belajar; tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan; dan adanya penghargaan dalam belajar.

b. Angket kebiasaan belajar

Indikator yang digunakan pada angket ini yakni cara mengikuti pembelajaran, konsentrasi, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, mengerjakan tugas, cara belajar individu dan kelompok, membaca dan membuat catatan, menghadapi ujian, mengulangi bahan pelajaran, dan mempelajari buku teks.

c. Data hasil belajar

Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan instrumen penelitian berupa dokumen yang telah tersedia, yaitu data hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil ulangan pada mata pelajaran biologi peserta didik yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat (normalitas dan linearitas) dan uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Hubungan motivasi dan hasil belajar

Motivasi belajar siswa erat kaitannya dengan hasil belajar siswa (Amalia et al., 2022). Perubahan pada motivasi belajar akan memberikan dampak terhadap proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar termasuk dalam kategori tinggi (54.24%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, artinya peserta didik memiliki keinginan untuk belajar dan adanya semangat dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.

Uji statistik hubungan antara motivasi dan hasil belajar menghasilkan nilai korelasi (r) 0.066 dan nilai signifikansinya (p) 0.619. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan korelasi antara motivasi dan hasil belajar adalah lemah ($r = 0.066$) dan tidak signifikan ($p > 0.05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar biologi peserta didik. Hal tersebut memberi arti bahwa motivasi bukan faktor penentu yang dominan untuk dapat meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik, tetapi hanya dapat mempengaruhi.

Terdapat salah satu faktor yang diduga sebagai faktor penyebab sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar biologi peserta didik, yaitu faktor keluarga. Faktor ini bisa ditinjau dari kondisi ekonomi yang tidak stabil dan tidak memadai, sehingga dapat menjadi penghambat peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya. Relasi antar keluarga yang tidak harmonis dan suasana rumah yang tidak kondusif pun juga akan mempengaruhi hasil belajar. Adanya faktor lain tersebut menjadikan motivasi belajar bukan penentu utama dalam mempengaruhi hasil belajar, sehingga motivasi belajar tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar (Wati, 2009).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Febriyanti (2020), yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa tidak berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar fisika

di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi. Namun hubungan motivasi dan hasil belajar dilaporkan memiliki hubungan yang signifikan ($p < 0.05$) pada penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2019), yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII di SMP Negeri di Kecamatan Jambi Selatan. Meskipun hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi dan hasil belajar biologi peserta didik kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar, peningkatan hasil belajar biologi tetap diharapkan dari kesadaran dalam diri peserta didik. Hal ini penting karena perolehan hasil belajar yang tinggi melambangkan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Selain itu, hasil belajar menunjukkan tingkat kemampuan penguasaan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Muryanto, 2019).

2. Hubungan kebiasaan belajar dan hasil belajar

Kebiasaan belajar merupakan salah satu kunci yang dibutuhkan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. kebiasaan belajar yang baik dapat menunjang pencapaian hasil belajar yang baik pula (Adriani, 2018). Cara atau kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur akan mempermudah peserta didik memperoleh pengetahuan ataupun mengatasi berbagai persoalan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar peserta didik kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar termasuk dalam kategori sedang (67.79%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar adalah kegiatan belajar yang selalu dilakukan seseorang atas dasar kemauan dan adanya keinginan untuk mengetahui sesuatu yang belum ia ketahui (Murti, 2018).

Kebiasaan belajar sangat penting untuk diketahui oleh setiap individu, jika seseorang menyadari bahwa kebiasaan belajar yang dilakukan selama ini kurang baik, maka perlu dilakukan upaya untuk merubah kebiasaan belajar tersebut. Cara yang tepat yaitu dengan melakukan kegiatan belajar yang baik secara terus menerus hingga menjadi kebiasaan agar hasil belajar dapat meningkat. Sedangkan jika kebiasaan belajar peserta didik sudah cukup baik, maka harus dipertahankan atau lebih baiknya ditingkatkan lagi (Dainur et al., 2020).

Uji statistik hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar menghasilkan nilai korelasi (r) 0.133 dan nilai signifikansi (p) 0.317. Hal ini dapat diartikan bahwa korelasi antara kebiasaan belajar dan hasil belajar adalah lemah ($r = 0.133$) dan tidak signifikan ($p > 0.05$). Hal ini diduga disebabkan karena faktor keluarga seperti yang terjadi pada motivasi dengan hasil belajar (Wati, 2009). Tidak signifikannya hubungan kebiasaan belajar dan hasil belajar juga dilaporkan oleh (A. D. P. Ningsih, 2020), yang menemukan bahwa tidak ada hubungan kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika di MTSN 1 Surakarta. Namun hubungan kebiasaan belajar dan hasil belajar dilaporkan memiliki hubungan yang signifikan ($p < 0.05$) pada penelitian yang dilakukan oleh (G. Ningsih & Sari, 2017), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 16 Batam. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningtyas et al., 2015), menyatakan bahwa ada hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengapian.

3. Hubungan motivasi, kebiasaan belajar dan hasil belajar

Motivasi dan kebiasaan belajar merupakan modal penting dalam proses pembelajaran, agar peserta didik mendapat hasil belajar yang maksimal (Lase, 2018). Oleh karena motivasi dan kebiasaan belajar memegang peranan penting dalam mencapai suatu target yang telah ditentukan, maka salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan menumbuhkan kembangkan motivasi dan memperbaiki kebiasaan belajar sehingga akan tercipta situasi pembelajaran yang kondusif dan hasil belajar pun tercapai dengan maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar termasuk dalam kategori

cukup (54.24%). Diketahui nilai rata-rata hasil belajar biologi yang diperoleh adalah 63.53 yang berarti nilai tersebut tidak mencapai KKM yaitu 80. Hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar perlu ditingkatkan agar termasuk kategori tinggi.

Uji statistik hubungan antara motivasi, kebiasaan belajar dan hasil belajar menghasilkan nilai korelasi (r) 0.139 dan nilai signifikasinsi (p) 0.581. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan korelasi antara motivasi dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar adalah lemah ($r = 0.139$) dan tidak signifikan ($p > 0.05$). Tidak signifikannya hubungan antara motivasi dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar disebabkan karena nilai korelasi tidak mewakili populasi, hanya berlaku pada sampel penelitian. Tidak signifikannya hubungan motivasi, kebiasaan belajar dan hasil belajar juga dilaporkan oleh (Saona, 2018), yang menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut terjadi karena lemahnya kebiasaan belajar dan motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar.

Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Rais et al., (2021), menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi dan kebiasaan belajar terhadap pemahaman konsep matematis mahasiswa pendidikan matematika. Namun hubungan motivasi, kebiasaan belajar dan hasil belajar dilaporkan memiliki hubungan yang signifikan ($p < 0.05$) pada penelitian yang dilakukan oleh Sripatmi et al., (2019), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Penelitian yang dilakukan oleh Lase (2018), juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa semester I kelas IX SMP Negeri 2 Gunung Sitoli.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tidak terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar ($r = 0.074$ dan $p = 0.609$).
2. Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar ($r = 0.184$ dan $p = 0.200$).
3. Tidak terdapat hubungan antara motivasi dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XII IPA MAN 1 Polewali Mandar ($r = 0.139$ dan $p = 0.581$).

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D. (2018). Pengaruh Percaya Diri, Kkebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(1), 19–28.
- Amalia, A. R., Rachmawaty, & Aziz, A. (2022). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Gerak Kelas XI SMAN 8 Gowa. *Universitas Negeri Makassar*.
- Amin, E. V., Andayani, Y., & Sukib, S. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA. *Chemistry Education Practice*, 1(1), 13–19.
- Dainur, N. M., Taiyeb, M., & Pallennari, M. (2020). Analisis Kebiasaan Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinambung. *Biology Teaching and Learning*, 2(2), 134–141.
- Erly, E. (2020). Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD): Dampaknya terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 3(1), 1–8.

- Hardianti, A., & Amirullah, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK YPLP PGRI 1 Makassar. *Jurnal Office*, 2(2).
- Kamaluddin, M. (2017). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dan strategi untuk meningkatkannya. *Prosiding Seminar Pendidikan Matematika UNY*, 455–460.
- Lase, S. (2018). Hubungan antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Warta Edisi*, 56, 1–829.
- Muryanto, U. (2019). Hasil Belajar Peserta Diklat Teknis Substantif Media Pembelajaran Berbasis Multimedia (Studi Di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi). *Tatar Pas. J. Diklat Keagamaan*, 13(1), 50–57.
- Nadiya, O., Afiati, E., & Dwi Nurmala, M. (2021). Hubungan Self Efficacy Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon Dan Implikasi Bagi Program Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 51–57.
- Ningsih, A. D. P. (2020). HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEBIASAAN BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII MTsN 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2019/2020. IAIN SALATIGA.
- Ningsih, G., & Sari, R. N. (2017). Hubungan Rasa Percaya Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Smp Negeri 16 Batam Tahun Pelajaran 2016/2017. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Ningtyas, S. A., Kuswana, W. S., & Permana, T. (2015). Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Sistem Pengapian. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2(1), 130–135.
- Rahayu, M. M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 39–45.
- Rais, H., & Basroh, M. A. (2021). HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA. *Mat-Edukasia*, 6(1), 27–34.
- Saona, R. (2018). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik*. Universitas Sanatha Darma, Yogyakarta.
- Saputra, W. R., Hendri, M., & Aminoto, T. (2019). Korelasi Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri se-kecamatan Jambi Selatan. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(01), 36–45.
- Sharah, A., & Astawa, I. B. M. (2018). Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri di Kota Singaraja. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 6(2).
- Sinaga, I. L. A. (2017). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI POKOK SISTEM EKSKRESI MANUSIA KELAS XI MIA SMAQ NEGERI 16 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017. UNIMED.
- Sripatmi, S., Baidowi, B., & Fitriani, F. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Jonggat. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 1(2), 104–112.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Bandung: Alfabeta* (p. 361). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sumiati, D. (2013). Studi Tentang Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(01).

- Sundra, R., & Safitri, E. (2020). Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS SMA Negeri 7 Merangin. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 258–267.
- Tarigan, Y., & Sari, P. I. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas X IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *SJEE: Scientific Journals of Economic Education*, 3(1), 99–109.
- Wandi, A., Hendri, W., & others. (2013). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA KARTIKA 1-5 PADANG. *JURNAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN*, 1(4).
- Wati, R. (2009). *HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA, KUALITAS PELAYANAN DOSEN DAN KARYAWAN SERTA KETERSEDIAAN FASILITAS BELAJAR*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.